

## RINGKASAN

Pada dasarnya masyarakat memiliki nilai dan norma yang menjadi kesepakatan bersama dalam mengatur perilaku. Hal ini ditujukan agar masyarakat dapat berperilaku tidak menyimpang atau berperilaku sesuai harapan bersama dan tidak merugikan. Namun, di masa pandemi Covid-19 dengan berbagai upaya pemerintah dalam mengatasi wabah Covid-19 seperti pemberlakuan beberapa kebijakan hingga pemberian bantuan sosial masih saja ditemui perilaku menyimpang berupa tindak kriminal. Tindak kriminal di masa pandemi Covid-19 dapat ditemui dalam Surat Kabar *online* Suara.com. Suara.com juga menjadi portal berita yang menyajikan berita tentang kriminalitas dan selalu *up to date* serta menjadi media cek fakta.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik-karakteristik pelaku, korban, dan peristiwa dalam pemberitaan kasus tindak kriminal di masa pandemi Covid-19 dalam Surat Kabar *online* Suara.com. Kasus atau teks berita tindak kriminal di masa pandemi Covid-19 dalam Surat Kabar *online* Suara.com dalam penelitian ini juga sebagai bahan penelitian. Selanjutnya, Kasus tindak kriminal dimasa pandemi Covid-19 dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Lalu, Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik sampel penelitian ini menggunakan *quota sampling* dengan kasus atau data sebanyak 50 sampel.

Diperoleh hasil bahwa pertama, karakteristik pelaku didominasi oleh laki-laki dengan usia atau umur dewasa atau usia 26-45 tahun. Pelaku melancarkan aksi kejahatannya secara individu dengan status hubungan pelaku dan korban ialah orang lain atau tidak dikenal. Kemudian, pelaku merupakan pelaku tidak profesional dan memperoleh hukuman atas perilakunya berupa hukuman penjara. Kedua, karakteristik korban menunjukkan sebuah keunikan karena didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dengan usia dewasa 26-45 tahun. Korban juga mengalami kerugian atas tindakan kriminal seseorang berupa hilangnya harta benda. Ketiga, karakteristik peristiwa didominasi bentuk tindak kriminal berupa pencurian dan didominasi oleh motif kebutuhan hidup yang merupakan dampak dari adanya pandemi Covid-19. Motif ini dapat dikaji dengan teori tindakan sosial Max Weber dan teori Fraud Triangel oleh Donal Cressey. Lalu, tempat kejadian perkara didominasi oleh rumah dan menunjukkan sebuah keunikan, karena masa pandemi mengharuskan seseorang berada di rumah, namun justru kejadian perkara banyak terjadi di rumah.

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi masyarakat dalam bertindak agar lebih berhati-hati, tidak mudah panik, tidak mudah mempercayai orang tidak dikenal, dan bisa menghubungi keluarga terdekat apabila sedang menghadapi masalah seperti ekonomi untuk membantunya. Artinya, mereka bisa saling membantu untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi tanpa berbuat tindakan menyimpang seperti kriminal. Aparat penegak hukum juga dapat memberikan sanksi yang tegas kepada pelaku kejahatan, sosialisasi kepada masyarakat untuk tidak panik karena banyak kejahatan, dan lainnya. Lalu, pemerintah dapat memberikan bantuan sosial yang sifatnya tidak menimbulkan ketergantungan dan lain sebagainya.

## SUMMARY

Basically, society has values and norms that are mutually agreed in regulating behavior. This is intended so that people can behave in a manner that does not deviate or behave according to shared expectations and does not harm. However, during the Covid-19 pandemic, with various government efforts in overcoming the Covid-19 outbreak, such as the implementation of several policies to the provision of social assistance, deviant behavior in the form of criminal acts was still encountered. Crime during the Covid-19 pandemic can be found in the newspaper *online* Suara.com. Suara.com is also a news portal that provides news about crime and is always *up to date* as well as being a fact-checking media.

This study aims to describe the characteristics of perpetrators, victims, and events in reporting criminal cases during the Covid-19 pandemic in newspaper *online* Suara.com. Cases or news texts of criminal acts during the Covid-19 pandemic in the newspaper *online* Suara.com in this study are also research material. Furthermore, criminal cases during the Covid-19 pandemic in this study were collected using the documentation method. Then, the method in this study uses a content analysis method with a descriptive quantitative approach. The sample technique of this study uses quota sampling with 50 samples of cases or data.

The results show that first, the characteristics of the perpetrators are dominated by men with the age or age of adulthood or the age of 26-45 years. Perpetrators carry out their crimes individually with the relationship status of the perpetrator and the victim being another person or unknown. Then, the perpetrator is an unprofessional perpetrator and gets punishment for his behavior in the form of imprisonment. Second, the characteristics of the victims show a uniqueness because they are dominated by male sex with an adult age of 26-45 years. Victims also suffer losses due to someone's criminal actions in the form of loss of property. Third, the characteristics of the event are dominated by criminal acts in the form of theft and are dominated by motives for necessities of life which are the impact of the Covid-19 pandemic. This motive can be studied by Max Weber's theory of social action and the theory of Fraud Triangel by Donal Cressey. Then, the place where the crime occurs is dominated by the house and shows a uniqueness, because the pandemic period requires a person to be at home, but in fact, a lot of crime occurs at home.

This research can be input for the community to act to be more careful, not panic easily, not easily trust strangers, and can contact the closest family when they are facing problems such as the economy to help them. This means that they can help each other to overcome the problems they are facing without committing deviant actions such as criminals. Law enforcement officers can also give strict sanctions to perpetrators of crimes, socialize to the public not to panic because of many crimes, and others. Then, the government can provide social assistance that is not dependent and so on.